

Care Connect: Memperjuangkan Hak Pekerja Perawatan Tidak Berbayar di Filipina dan Indonesia



Untuk memastikan kesejahteraan individu dan masyarakat, dibutuhkan keterampilan khusus dan kepekaan emosi dalam pekerjaan perawatan. Pekerjaan perawatan meliputi berbagai aktivitas, termasuk pengasuhan anak, perawatan lansia, dan pengelolaan urusan rumah tangga lainnya. Dalam praktik sehari-hari, terdapat ketimpangan gender karena laki-laki masih ditempatkan sebagai pencari nafkah utama, sedangkan perempuan dianggap berkewajiban mengurus rumah tangga dan mengerjakan pekerjaan perawatan tidak berbayar. Hal ini perlu diubah agar laki-laki berbagi tanggung jawab dalam pekerjaan perawatan tidak berbayar. Di saat bersamaan, pemerintah perlu segera mengambil tindakan nyata untuk melindungi hak-hak perempuan pekerja perawatan. Pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) Pelindungan Pekerja Rumah Tangga (PRT) harus menjadi prioritas utama. Selain itu, kebijakan-kebijakan yang komprehensif terkait pekerja perawatan perlu dimasukkan ke dalam agenda pembangunan nasional. SMERU bersama JALA PRT dan Kalyanamitra, dengan dukungan Yayasan Penabulu, melakukan rangkaian kajian dan kegiatan advokasi untuk mengidentifikasi celah kebijakan dalam sektor pekerjaan perawatan serta merancang strategi advokasi yang efektif untuk membantu mendorong pengesahan RUU PRT. [Klik gambar](#) untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai kajiannya.

Publikasi Terbaru



Readiness of Employers and Jobseekers to Move Online: Challenges Facing the Labor Market Information Platforms

Tulisan ini menyajikan hasil kajian kesiapan pasar kerja Indonesia dalam menghadapi transformasi digital. Kajian berfokus pada bagaimana Sistem Informasi Pasar Kerja yang baru diluncurkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan mengubah dinamika antara pemberi kerja dan pencari kerja, serta potensi implikasinya bagi pekerjaan di masa depan. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada lulusan sekolah menengah kejuruan yang masih membutuhkan bantuan untuk memanfaatkan informasi pasar kerja. [Klik gambar](#) untuk mengakses kertas kerjanya.

Hari Guru Nasional



Screening Teachers in Indonesia: Does Ex-Ante Teacher Characteristics Assessment Predict Teaching Effectiveness?

Memilih guru yang baik sangat penting karena dapat menghasilkan kumpulan guru yang akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Oleh karena itu, memperkuat alat penilaian untuk menyeleksi guru yang efektif pada titik awal mereka memasuki profesi adalah penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Kertas kerja ini berfokus pada peningkatan penyaringan guru dengan menguji 62 guru menggunakan seperangkat instrumen penilaian guru yang mengukur keterampilan kognitif dan non-kognitif. [Klik gambar](#) untuk membaca temuan penelitian.

Kolaborasi



Podcast OBROLAN: Data Akurat, Kebijakan Tepat

Dalam rangka memperingati Hari Pengentasan Kemiskinan Internasional pada 17 Oktober lalu, Podcast OBROLAN (Omongan Birokrasi Ala LAN) membahas mengenai pengukuran kemiskinan dan perlindungan sosial. Asep Suryahadi, peneliti utama SMERU, menjadi narasumber yang berbagi temuan penelitian-penelitian SMERU mengenai kemiskinan dan perlindungan sosial di Indonesia. [Klik gambar](#) untuk menyimak obrolannya.



Kebijakan Seperti Apa yang Dibutuhkan Kelas Menengah?

SMERU menjadi salah satu kolaborator dalam acara Forum Golongan Dilupakan (FGD) yang diselenggarakan oleh komunitas Menemukanali pada 19 Oktober lalu. Acara ini menjadi wadah bagi kelompok pemuda yang merasakan adanya ketimpangan dalam kebijakan yang kurang mengakomodasi aspirasi kelas menengah. Peneliti SMERU, Affandi Ismail, berbagi tentang masalah struktural yang menghambat mobilitas sosial kelas menengah. [Klik gambar](#) untuk mengetahui ringkasan obrolannya.

Kegiatan



Pada 15 November lalu, SMERU menerima kunjungan tim pelaksana program magang Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Udayana, Bali.

Pertemuan ini menghasilkan masukan berharga yang akan dijadikan acuan untuk perbaikan program magang di masa mendatang. Selain itu, kedua belah pihak juga melihat potensi kerja sama dalam bidang riset sebagai salah satu bentuk pengembangan kapasitas bersama. Harapannya, sinergi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan. SMERU diwakili oleh Sekretaris Lembaga, Heni Kurniasih, Kepala Departemen Penelitian, Ulfah Alifia, dan Peneliti Senior, Muhammad Syukri.



Pada 11 November lalu, sekelompok mahasiswa sarjana dan pascasarjana serta dosen sosiologi dari Swinburne University of Technology

berkunjung ke SMERU. Mereka ingin mengenal SMERU dan memahami lebih dalam fokus penelitian SMERU dan kontribusinya dalam mengatasi isu-isu sosial mendesak di Indonesia. Mereka tertarik dengan metode penelitian SMERU, terutama cara melakukan penelitian lapangan di berbagai daerah di Indonesia. Mereka juga tertarik dengan komitmen SMERU dalam meneliti kelompok rentan dan tantangan serta pertimbangan unik yang terkait dengan penelitian tersebut.

Media Sosial



SMERU turut merayakan Hari Batik Nasional yang jatuh pada 2 Oktober lalu. Para staf mengenakan batik dengan beragam motif dari berbagai daerah di Indonesia. Penasaran dengan makna motif batik yang mereka kenakan? [Klik gambar](#) untuk menonton videonya!



Setiap anak yang tumbuh dalam kemiskinan menderita deprivasi (kondisi berkekurangan) dalam satu atau lebih dari satu dimensi kehidupan. [Klik gambar](#) untuk mengetahui bagaimana anak-anak memahami kemiskinan multi-dimensi yang mereka alami.